

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan serta peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari 37 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) melalui aplikasi EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sementara itu, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 5,7%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar modal masih memandang pengungkapan keberlanjutan sebagai beban investasi jangka panjang yang manfaat ekonominya belum dirasakan secara langsung dalam jangka pendek, serta proporsi kepemilikan institusional yang relatif rendah belum optimal dalam memperkuat kredibilitas laporan tersebut di mata publik.

Kata kunci: *Sustainability Reporting*, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Random Effect Model (REM), Tobin's Q.